

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh penggunaan nesting terhadap perubahan suhu tubuh dan frekuensi nadi pada BBLR di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten” akan diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini memiliki usia gestasi bayi rata-rata usia  $34,6 \pm 2,1$  minggu, dan usia saat penelitian dilakukan rata-rata usia  $3,1 \pm 2,2$  minggu. Berat lahir bayi rata-rata berat  $2.031,4 \pm 214,7$  gram, dan berat bayi saat penelitian dilakukan rata-rata berat  $2.052,2 \pm 215,9$  gram. Bayi perempuan (78,6%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (21,4%).
2. Rerata suhu tubuh responden sebelum dilakukan nesting  $36,6^{\circ}\text{C} \pm 0,2^{\circ}\text{C}$ , rerata frekuensi nadi responden sebelum dilakukan nesting  $152,2\text{x}/\text{menit} \pm 15\text{x}/\text{menit}$ .
3. Rerata suhu tubuh responden setelah dilakukan nesting  $36,9^{\circ}\text{C} \pm 0,3^{\circ}\text{C}$ , rerata frekuensi nadi responden setelah dilakukan nesting  $146,5\text{x}/\text{menit} \pm 15,6\text{x}/\text{menit}$ .
4. Pengaruh nesting terhadap suhu tubuh dan frekuensi nadi dapat dijelaskan sebagai berikut. Terdapat pengaruh nesting terhadap suhu tubuh bayi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Paired T Test* diperoleh *p value*  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh nesting terhadap frekuensi nadi bayi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Paired T Test* diperoleh *p value*  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan penelitian  $H_0$  ditolak (*p value*  $< 0,05$ ).

#### B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Institusi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Penelitian ini menjadi bahan masukan untuk membuat kebijakan dan penyusunan Standar Prosedur Operasional penggunaan nesting pada BBLR.

2. Bagi profesi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam perawatan BBLR dengan memberikan nesting sesuai Standar Prosedur Operasional penggunaan nesting sehingga dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan khususnya pada BBLR.

3. Bagi responden (Pasien BBLR)

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan harapan hidup BBLR dan menghindari terjadi insiden keselamatan bayi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian lebih lanjut meneliti dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi, dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga bisa menggeneralisasi populasi.

Diharapkan untuk penelitian lebih lanjut meneliti dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, menggunakan sampel dengan kategori yang sama, serta menambahkan variabel terikat yang lainnya (berat badan, *reflek sucking*, hormon kortisol) untuk melengkapi informasi tentang pengaruh nesting terhadap BBLR.